



AKUNTANSI MASJID BERDASARKAN ISAK NO. 35

Ririn Rumiaty, Nawirah

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Surel: ririnrumiaty12@gmail.com, nawirah@uin-malang.ac.id

INFO ARTIKEL

JIAP Volume 8
Nomor 1
Halaman 1-19
Samata,
Januari-Juni 2022

ISSN 2441-3017
E-ISSN 2697-9116

Tanggal Masuk:
21 Mei 2022

Tanggal Diterima:
30 Juni 2022

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah laporan keuangan yang telah disajikan oleh Takmir Pembangunan Masjid Agung Jami' Malang sudah sesuai dengan standar akuntansi untuk entitas yang berorientasi nonlaba yaitu ISAK No. 35. Hal ini dilakukan karena pentingnya akuntansi Masjid sebagai bentuk pertanggungjawaban atas dana yang diperoleh dari para donatur yang telah dikelola oleh pihak Takmir atau Pengurus Masjid dengan menyajikan laporan keuangan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memahami bagaimana proses penyusunan laporan keuangan oleh Masjid Agung Jami' Malang bagian Takmir Pembangunan. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Dengan menggunakan triangulasi teknik sebagai uji validitas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan Takmir Pembangunan Masjid Agung Jami' Malang yang telah disajikan pada periode Januari-Desember tahun 2021 belum sepenuhnya sesuai dan belum menerapkan standar akuntansi keuangan bagi entitas yang mempunyai orientasi nonlaba yaitu ISAK No. 35.

Kata Kunci : Penerapan, Laporan Keuangan, ISAK 35, Masjid Agung Jami' Malang

The purpose of this study is to determine whether the financial statements that have been presented by Takmir for the construction of the Agung Jami' Mosque of Malang are in accordance with accounting standards for non-profit oriented entities, namely ISAK No. 35. This is done because of the importance of mosque accounting as a form of accountability for funds obtained from Donors which has been managed by the Takmir or Mosque Management by presenting financial reports. This type of research is a descriptive qualitative research that aims to understand how the process of preparing financial statements by the Agung Jami' Mosque of Malang, the Takmir Pembangunan section. This study uses primary data and secondary data. By using triangulation technique as a test of validity. The results of this study indicate that the financial statements of Takmir for the construction of the Agung Jami' Mosque of Malang which have been presented in the January-December 2021 period are not fully appropriate and have not implemented financial accounting standards for entities that have a non-profit orientation, namely ISAK No. 35.

Keywords : Implementation, Financial Statements, ISAK 35, Agung Jami' Mosque of Malang

Copyright: Rumiaty, Ririn., dan Nawirah (2022). Akuntansi Masjid Berdasarkan ISAK No. 35. Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban Vol. 8 No. 1 (1-19). <https://doi.org/10.24252/jiap.v8i1.28881>.

PENDAHULUAN

Kota Malang yang memiliki jumlah penduduk yang beragama Islam sebanyak 840.407 jiwa (BPS, 2020). Dilihat dari jumlah penduduk tersebut, sehingga sudah dipastikan pula mengenai banyaknya Masjid yang tersebar di kota Malang. Masjid merupakan tempat ibadah umat Islam, tidak hanya sekedar untuk melakukan ibadah Shalat saja, akan tetapi kebanyakan juga Masjid menjadi tempat pendidikan seperti adanya TPQ/TPA (taman pendidikan Al-qur'an).

Masjid merupakan salah satu bentuk dari organisasi nonlaba yang berbentuk organisasi keagamaan. Maksud dari organisasi nonlaba ini yaitu dimana segala kegiatan atau aktivitas yang dilakukan entitas nonlaba ini tidak berorientasi atau tidak mencari laba, melainkan hanya berfokus dalam hal pemberian pelayanan kepada masyarakat atau jama'ah dari dana yang telah diberikan atau disumbangkan (Aisyah: 2019).

Dana yang diberikan atau didapat dari para donatur yang telah memberikan kepercayaan kepada pengurus atau takmir Masjid untuk mengelola dana yang telah diberikan untuk kemajuan Masjid dan juga memberikan kenyamanan kepada para jama'ah atau masyarakat. Sehingga meskipun sebagai organisasi nonlaba, Masjid juga memiliki pertanggungjawaban kepada para donatur atas dana yang telah dikelola. Pengurus atau takmir Masjid selain bertanggungjawab kepada para donatur juga bertanggungjawab kepada Sang Pencipta yaitu Allah SWT. dimana kegiatan yang dilakukan di Masjid ini kebanyakan yang berhubungan dengan hal peribadatan. Sehingga bentuk dari pertanggungjawaban ini yaitu dengan membuat laporan keuangan atas dana yang telah dikelola, yang kemudian disampaikan kepada para donatur baik itu melalui lisan yang disampaikan ketika sebelum pelaksanaan Shalat Jumat ataupun dengan menempelkan laporan keuangan yang telah dibuat di majalah dinding Masjid yang biasanya berada di depan Masjid.

Pentingnya akuntansi Masjid sebagai bentuk pertanggungjawaban atas dana yang telah dikelola oleh pihak Takmir atau pengurus yaitu dengan menyajikan laporan keuangan Masjid yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku yang dalam hal ini Masjid tergolong entitas yang berorientasi nonlaba sehingga berpedoman pada ISAK No. 35. Namun pada kenyataannya masih banyak Masjid yang belum menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku. Salah satu penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aisyah pada tahun 2019 yang menunjukkan bahwa pada Masjid Agung Lamongan dikatakan bahwa dalam penyajian laporan keuangannya masih dilakukan dengan sederhana yaitu mencatat kas masuk dan keluar. Selain itu juga mengenai perubahan standar akuntansi keuangan untuk entitas nonlaba yang awalnya diatur dalam PSAK No. 45, namun pada tahun 2019 dialihkan menjadi ISAK No. 35 yang berlaku efektif ditahun 2020. Sehingga untuk penelitian yang membahas ISAK No. 35 dengan objek Masjid masih sangat jarang dilakukan.

ISAK No. 35 merupakan pedoman atau peraturan standar akuntansi yang mengatur mengenai penyajian laporan keuangan untuk entitas yang memiliki orientasi nonlaba. ISAK No. 35 ini mulai berlaku efektif pada tanggal 1 Januari tahun 2020 yang disahkan pada tanggal 11 April tahun 2019 oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK No. 45 dengan ISAK No. 35 memiliki perbedaan mendasar yaitu pada bagian klasifikasi aset neto, dimana pada PSAK No. 45 menggabungkan aset neto terikat permanen dan aset neto terikat temporer yang kemudian pada ISAK No. 35 menjadi aset neto dengan pembatasan dan aset neto tidak terikat menjadi aset neto tanpa pembatasan. Berdasarkan ISAK No. 35 terdapat 5 jenis laporan keuangan yang disajikan bagi entitas yang memiliki orientasi nonlaba (DSAK IAI, 2018).

Penelitian ini dilakukan di Masjid Agung Jami' Malang yang merupakan salah satu Masjid terbesar yang terdapat di kota Malang, sehingga sudah seharusnya Masjid Agung Jami' Malang menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Namun pada kenyataannya Masjid Agung Jami' Malang ini belum sepenuhnya menerapkan ISAK No. 35.

Berdasarkan hasil wawancara dengan internal auditor Masjid Agung Jami' Malang yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disajikan sesuai dengan standar pelaporan keuangan namun belum menerapkan ISAK No. 35, yaitu hanya berfokus pada bagian Takmir Pembangunan saja. Sedangkan untuk bagian yang lain belum, dikarenakan dalam melakukan pencatatannya hanya sebatas mencatat kemudian mengakumulasikan pengeluaran dan pemasukan kas.

Penelitian ini akan melihat laporan keuangan yang telah disajikan oleh Takmir Pembangunan pada periode tahun 2021 yang kemudian dianalisis dengan berpedoman pada ISAK No. 35 mengenai penerapan ISAK No. 35 dalam penyusunan laporan keuangannya. Setelah itu menyajikan laporan keuangan Takmir Pembangunan yang sesuai ISAK No. 35. Selain itu juga tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah laporan keuangan yang telah disajikan oleh Takmir Pembangunan Masjid Agung Jami' Malang sudah sesuai dengan standar akuntansi untuk entitas yang berorientasi nonlaba yaitu ISAK No. 35.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk memahami bagaimana proses penyusunan laporan keuangan oleh Masjid Agung Jami' Malang bagian Takmir Pembangunan yang dimulai dengan pencatatan transaksi hingga menjadi laporan keuangan. Kemudian setelah mengetahui proses dari penyusunan laporan keuangan dan melihat laporan keuangan yang telah disajikan oleh Takmir Pembangunan pada periode 2021 selanjutnya diuraikan secara deskriptif dengan menggunakan kata-kata dengan melakukan analisis yang

berpedoman pada ISAK No. 35. Setelah itu menyajikan laporan keuangan Takmir Pembangunan yang sesuai ISAK No. 35.

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder, data primer diperoleh dengan datang langsung ke Masjid Agung Jami' Malang dan melakukan wawancara dengan pengurus bagian kesekretariatan yang sekaligus sebagai pemegang kas kecil Pembangunan dan juga dengan internal auditor Masjid Agung Jami' Malang. Untuk data sekunder diperoleh dari laporan keuangan periode tahun 2021 yang telah disajikan oleh Takmir Pembangunan. Selain itu juga melalui kajian literatur yaitu terkait dengan peraturan standar akuntansi untuk entitas yang berorientasi nonlaba yaitu ISAK No. 35 dan juga dari hasil penelitian terdahulu.

Pengecekan validitas dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, dimana data diperoleh melalui wawancara yang kemudian selanjutnya dicek melalui observasi dan dokumentasi sebagai penguat data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Akuntansi dapat dikatakan sebagai suatu sistem dikarenakan sistem yang biasanya dimulai dengan *input* kemudian proses yang selanjutnya terdapat hasil yang disebut dengan *output*. Begitupun dalam akuntansi yang dilalui dengan kegiatan *input* data dalam hal ini yaitu transaksi atau informasi, kemudian dilanjutkan pada proses yaitu merangkum dan memilah transaksi-transaksi yang terjadi dan selanjutnya *output* yang berupa informasi yang terdapat pada laporan keuangan sehingga dapat digunakan dan bermanfaat bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan (Kieso, et al, 2014). Dalam penerapannya pada Takmir Pembangunan Masjid Agung Jami' Malang dengan adanya akuntansi ini yang *output*nya menghasilkan laporan keuangan tentu sangat dibutuhkan yang digunakan sebagai bentuk pertanggungjawaban para pengurus Masjid Agung Jami' kepada para donatur yang telah memberikan sedekahnya dan memberikan kepercayaan penuh kepada pengurus Masjid. Selain sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para donatur yang konotasinya kepada manusia, para pengurus Masjid juga mempunyai tanggungjawab kepada Sang Pencipta yakni Allah swt. yaitu mengelola dana yang telah diperoleh dari para donatur dengan sebaik mungkin dan disertai dengan kejujuran. Sehingga hal ini dapat dinyatakan dengan adanya laporan keuangan Takmir Pembangunan Masjid Agung Jami' Malang.

Masjid termasuk salah satu dari bentuk organisasi sektor publik bagian organisasi nonlaba dalam hal keagamaan, dimana dalam menjalankan aktivitasnya yaitu mengelola secara sukarela dan ikhlas atas sumber daya yang dimiliki dan juga sumber daya yang diperoleh dari para donatur. Dalam mengelola dana yang dimiliki, terdapat banyak kegiatan atau aktivitas yang dilakukan di Masjid baik itu bidang pendidikan maupun sosial kemasyarakatan. Dalam penerapannya pada Takmir Pembangunan ini yang kegiatannya hanya difokuskan pada kegiatan yang berhubungan dengan

pembangunan, renovasi dan juga pada pengurus bagian Takmir Pembangunan. Sehingga dari hal itu Masjid dalam melakukan penyusunan laporan keuangannya berpedoman pada ISAK No. 35 yang menyajikan laporan keuangan atas 5 jenis laporan keuangan.

Laporan Keuangan Takmir Pembangunan Periode Januari-Desember 2021

Laporan keuangan yang disajikan oleh Masjid Agung Jami' Malang bagian Takmir Pembangunan yaitu terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan arus kas, laporan penggunaan dana pembangunan, dan juga catatan *review* per 31 Desember 2021. Berikut format laporan keuangan yang telah disajikan:

- 1) Laporan posisi keuangan

Gambar 1
Laporan Posisi Keuangan Takmir Pembangunan Masjid Agung Jami' Malang

TAKMIR PEMBANGUNAN MASJID AGUNG JAMI' MALANG			
LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2021			
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA KONSOLIDASI) Per 31 Desember 2021			
AKTIVA	TAKMIR PEMBANGUNAN	PEMB. PONDOK	KONSOLIDASI
	Rp	Rp	Rp
Aktiva Lancar			
Kas	34,917,050	97,575	35,014,631
Kas di Bank	720,282,095	-	720,282,095
Titipan di Takmir	-	462,943,300	462,943,300
Piutang di Keuangan Yatim	-	27,000,000	27,000,000
Piutang Internal	25,902,000	-	25,902,000
Piutang Karyawan	3,000,000	-	3,000,000
Aktiva Tidak Lancar			
Bangunan Masjid	11,024,343,191	-	11,024,343,191
Bangunan TK	829,542,708	-	829,542,708
Bangunan Pondok	-	5,079,388,575	5,079,388,575
Mesin dan Peralatan	521,727,800	25,732,000	547,459,800
JUMLAH AKTIVA	13,159,714,850	5,595,161,450	18,754,876,300
PASIVA			
Hutang Jangka Pendek	40,440,545	41,410,000	81,850,545
Pinjaman dari Takmir	175,900,800	-	175,900,800
Modal Operasional Pondok	-	(535,322,700)	(535,322,700)
Modal Proyek Pembangunan	12,943,373,705	6,089,074,150	19,032,447,855
JUMLAH PASIVA	13,159,714,850	5,595,161,450	18,754,876,300

Sumber : Laporan Keuangan Takmir Pembangunan tahun 2021

Berdasarkan penjabaran dari laporan posisi keuangan yang telah disajikan pada periode 31 Desember antara bagian aktiva atau aset sudah balance dengan bagian pasiva atau liabilitas.

2) Laporan arus kas

Gambar 2
Laporan Arus Kas Takmir Pembangunan Masjid Agung Jami' Malang

LAPORAN ARUS KAS Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021			
	TAKMIR PEMB.	PEMB. PONDOK	KONSOLIDASI
	Rp	Rp	Rp
SALDO KAS AWAL 1 Jan 2021			
1 Kas	2,267,693	51,889,075	
2 Kas Bank Jatim, BSM & CIMB Niaga	708,364,788	-	760,521,536
Aliran Kas dari Aktivitas Operasional	33,891,006	319,425,700	353,316,706
Aliran Kas dari Aktivitas Investasi			
1 Penambahan nilai bangunan dan mesin	(134,480,133)	(38,984,000)	
2 Penambahan piutang jangka pendek	258,518,000	148,930,000	
3 Penambahan Modal Operasional	(106,559,510)	(501,985,200)	
4 Penambahan hutang jangka pendek	(2,822,873)	20,802,000	
Kas Neto untuk Investasi	12,675,684	(371,217,200)	(358,541,516)
Kenaikan (Penurunan) neto Kas dan Setara Kas			755,296,726
Kas dan Setara Kas Periode Berjalan			
1 Kas	34,917,056	97,575	
2 Kas Bank Jatim, dan CIMB Niaga	720,282,095	-	
	755,199,151	97,575	755,296,726

Halaman 2

Sumber : Laporan Keuangan Takmir Pembangunan tahun 2021

Pada laporan arus kas yang telah disajikan pada takmir pembangunan Masjid Agung Jami' Malang, dapat diketahui bahwa terdapat aliran kas dari aktivitas operasional dan aliran kas dari aktivitas investasi. Pada Masjid Agung Jami' yang termasuk di dalamnya bagian takmir pembangunan, tidak memiliki aktivitas pendanaan dikarenakan Masjid Agung Jami' Malang memiliki dana yang luar biasa dari para donatur.

3) Laporan penggunaan dana pembangunan

Gambar 3
**Laporan Penggunaan Dana Takmir Pembangunan Masjid Agung Jami'
Malang**

**TAKMIR PEMBANGUNAN
MASJID AGUNG JAMI' MALANG**

LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2021

LAPORAN PENGGUNAAN DANA PEMBANGUNAN KONSOLIDASI			
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021			
	TAKMIR PEMB.	PEMB. PONDOK	KONSOLIDASI
	<u>Per 1 Jan s/d 31 Des 2021</u>	<u>Per 1 Jan s/d 31 Des 2021</u>	<u>Per 1 Jan s/d 31 Des 2021</u>
	Rp	Rp	Rp
PEMASUKAN			
Melalui Rekening Bank	11,740,000	-	11,740,000
Melalui Kesekretariatan Pembangunan	206,497,000	38,900,000	245,397,000
Melalui Kotak Amal Pembangunan	443,075,000	-	443,075,000
JUMLAH PEMASUKAN	<u>661,312,000</u>	<u>38,900,000</u>	<u>700,212,000</u>
PENGELUARAN			
Biaya Renovasi Masjid	849,504,637	-	849,504,637
Biaya Pembangunan Pondok Pesantren	-	16,994,500	16,994,500
JUMLAH PENGELUARAN	<u>849,504,637</u>	<u>16,994,500</u>	<u>866,499,137</u>
SISA DANA PEMBANGUNAN	<u>(188,192,637)</u>	<u>21,905,500</u>	<u>(166,287,137)</u>

Sumber : Laporan Keuangan Takmir Pembangunan tahun 2021

Pada laporan penggunaan dana pembangunan yang disajikan oleh takmir pembangunan Masjid Agung Jami' Malang pada periode 31 Desember 2021, dapat diketahui bahwa pemasukan takmir pembangunan diperoleh melalui rekening Bank, melalui kesekretariatan dan melalui kotak amal pembangunan. Selain menyajikan pemasukan juga menyajikan pengeluaran, dapat diketahui bahwa terdapat dua biaya yaitu untuk renovasi Masjid yang berada pada keuangan takmir pembangunan dan biaya pembangunan pondok pesantren yang menggunakan dana di keuangan pondok.

4) Catatan *review***Gambar 4****Catatan Review Takmir Pembangunan Masjid Agung Jami' Malang****CATATAN REVIEW PER 31 DESEMBER 2021
LAPORAN KEUANGAN TAKMIR PEMBANGUNAN & PONDOK PESANTREN
MASJID AGUNG JAMI' KOTA MALANG**

No	AKUN	Pembangunan Rp	Pondok Rp	Review & Rekomendasi
1	Kas & bank Titipan di Takmir Hutang pada Takmir Kas & bank net	755,199,151 <u>(175,900,600)</u> 579,298,551	97,575 478,043,300 <u>478,140,875</u>	Kas dan bank Takmir Pembangunan dan Pondok relatif cukup untuk operasional. Tetapi 2 bulan terakhir (bulan November dan Desember 2021) biaya operasional pondok menggunakan uang Pembangunan (dicatat sebagai pinjaman **) Rekomendasi : 1. Operasional Pondok menggunakan dana milik Pondok yang dititipkan di keuangan Takmir. 2. Dengan biaya Operasional rata-rata Rp 17.500.000 per bulan maka uang milik Pondok yang dititipkan di Takmir cukup untuk 27 bulan (2 tahun 3 bulan). Maka mulai saat ini diformulasikan sumber pemasukan dana untuk operasional Pondok untuk periode 2 tahun yang akan datang.
2	Hutang piutang internal**	25,902,000	25,902,000	**Hutang piutang ini adalah biaya operasional Pondok yang dananya diambil dari keuangan Pembangunan di Bulan November dan Desember 2021 Rekomendasi : Keuangan Pembangunan membutuhkan kejelasan apakah penggunaan dana ini bersifat pinjaman atau tidak, dan periodenya sementara atau untuk jangka lebih panjang.
3	Piutang Yatim		27,000,000	Akumulasi Pinjaman Yatim ke keuangan Pondok sebesar Rp 27 juta ini adalah transaksi sejak Agustus 2018 (periode Bendahara Abah Gatot) Rekomendasi : Keuangan Yatim segera melunasi pinjaman Rp 27 juta ke keuangan Pondok
4	Hutang pengembalian Bunga Bank	40,440,545	20,608,000	Keuangan Pembangunan maupun Keuangan Pondok memiliki akumulasi pemasukan bunga bank sebesar Rp 40 jutaan dan Rp 20 jutaan. Dari kebijakan Takmir di awal periode (sekitar tahun 2011), bahwa karena hukum bunga bank 'abu-abu' maka pemasukan dari bunga bank akan diserahkan ke Takmir Masjid Agung Jami' Malang untuk disalurkan sesuai dengan kebutuhan. Rekomendasi : Akumulasi jumlah pemasukan bunga bank tersebut segera dicairkan dan diserahkan ke Takmir Masjid Agung Jami' Kota Malang
5	Pemasukan per bulan	55,109,333		Tahun 2017-2019 (sebelum pandemi) pemasukan pembangunan rata-rata Rp 76 jutaan. Maka sampai dengan 31 Desember 2021 pemasukan masih belum penuh (masih 72%)
6	Pengeluaran per bulan	69,715,011		Pengeluaran Pembangunan tahun 2021 adalah untuk renovasi Masjid Agung Jami' Kota Malang, antara lain pengecatan, renovasi Rumah Tahfidz di Kauman Barat, perbaikan plafon dan kolom marmer, perbaikan dinding granit, sending pintu dan jendela jati, renovasi ruang ganti khotib beserta bisyaroh pengurus takmir
7	Pengeluaran per bulan	17,500,000		Pengeluaran Pondok rutin : Listrik, kebersihan, sound, bisyaroh pengurus dan mudarris
		Bendahara Yayasan,		Internal Auditor,

Prof. DR. Ir. H. Moch. Bisri MS**Hj. Yusrin Rahayu, SE, Ak.**

Sumber : Laporan Keuangan Takmir Pembangunan tahun 2021

Pada laporan keuangan bagian catatan review ini merupakan penjelasan mengenai transaksi atau akun yang berada di laporan keuangan. **Analisis Penerapan ISAK No. 35 dalam Penyusunan Laporan Keuangan Takmir Pembangunan Masjid Agung Jami' Malang**

Dalam hal menganalisis penerapan ISAK No. 35 pada data laporan keuangan yang telah disajikan oleh Takmir Pembangunan pada periode Januari-Desember tahun 2021 ada beberapa komponen/unsur, pengklasifikasian: aset, liabilitas, pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian dan juga informasi yang terkait dengan pengklasifikasian serta

mengenai aset yang terbagi atas aset neto tanpa pembatasan dan dengan pembatasan yang digunakan pada penyusunan laporan keuangannya yang kemudian akan disesuaikan dengan ISAK No. 35 dengan analisis menggunakan atau disajikan dalam tabel yang dapat dilihat pada masing-masing poin di bawah ini:

- 1) Komponen/unsur pelaporan keuangan yang digunakan

Tabel 1
Analisis Komponen/Unsur Pelaporan Keuangan yang Digunakan
Takmir Pembangunan berdasarkan ISAK No. 35

Komponen/Unsur Pelaporan yang Digunakan	Laporan Keuangan Takmir Pembangunan	Sesuai atau Tidak Sesuai	Keterangan
ISAK No. 35: Laporan keuangan organisasi <u>nonlaba</u> meliputi laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.	Laporan keuangan Takmir Pembangunan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan arus kas, laporan penggunaan dana pembangunan dan catatan <u>review</u> .	Tidak Sesuai	Terkait dengan laporan posisi keuangan kurang menambahkan poin Aset Neto. Tidak menyajikan laporan perubahan aset neto. Ada sebagian pula yang sudah sesuai menggunakan ISAK No. 35 yang perbedaannya hanya terletak di penyebutan istilah.

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan analisis pada tabel di atas menunjukkan bahwa komponen/unsur pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan Takmir Pembangunan tidak sesuai dengan ISAK No. 35 dikarenakan pada Takmir Pembangunan tidak menyajikan laporan perubahan aset neto. Kemudian ada perbedaan penyebutan istilah yaitu pada laporan keuangan Takmir Pembangunan menggunakan istilah laporan penggunaan dana pembangunan sedangkan dalam laporan ISAK No. 35 menggunakan istilah laporan penghasilan komprehensif namun keduanya memiliki arti dan juga penyajian yang sama yaitu menyajikan mengenai pendapatan dan beban atau pengeluaran. Kemudian juga pada laporan keuangan Takmir

pembangunan menggunakan istilah catatan *review* sedangkan dalam laporan ISAK No. 35 menggunakan istilah catatan atas laporan keuangan.
2) Klasifikasi aset dan liabilitas

Dalam menganalisis data laporan keuangan yang telah disajikan oleh Takmir Pembangunan pada periode Januari-Desember 2021 terdapat beberapa klasifikasi atau penjabaran mengenai aset dan liabilitas yang digunakan pada penyajian laporan keuangannya yang akan disesuaikan menggunakan ISAK No. 35, dapat ditinjau pada tabel di bawah ini:

Tabel 2
Klasifikasi Aset dan Liabilitas Takmir Pembangunan berdasarkan ISAK No. 35

Klasifikasi Aset dan Liabilitas	Laporan Keuangan Takmir Pembangunan	Sesuai atau Tidak Sesuai	Keterangan
<p>Disajikan pengumpulan aset dan liabilitas yang mempunyai ciri serupa pada suatu kelompok yang relatif sama. Informasi likuiditas diberikan menggunakan cara beberapa cara diantaranya, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyajikan aset berdasarkan urutan likuiditas atau tingkat kelancaran dan liabilitas yang berdasarkan pada tanggal jatuh tempo. 2. Mengelompokkan aset ke dalam aset lancar dan tidak lancar, kemudian liabilitas ke dalam dan liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. 3. Mengungkapkan informasi tentang likuiditas aset atau liabilitas ketika tanggal jatuh temponya termasuk pembatasan terkait dengan penggunaan aktiva, pada bagian catatan atas laporan keuangan. 	<p>Aktiva diklasifikasikan ke dalam aktiva lancar dan aktiva tidak lancar. Aktiva lancar terdiri dari : kas, kas di Bank, piutang internal dan piutang karyawan. Aktiva tidak lancar terdiri dari: bangunan Masjid, bangunan TK, mesin dan peralatan. Pasiva dicatat sesuai urutan likuiditasnya.</p>	Tidak Sesuai	Tidak mengklasifikasi Pasiva atau liabilitas ke dalam liabilitas jangka pendek atau liabilitas jangka panjang.

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan analisis tabel di atas menunjukkan bahwa klasifikasi atau penjabaran aset dan liabilitas yang terdapat di dalam laporan keuangan Takmir Pembangunan tidak sesuai dengan ISAK No. 35. Namun pada pengklasifikasian aset, laporan keuangan Takmir Pembangunan telah sesuai dengan ISAK No. 35 yang mengklasifikasikan ke dalam aset lancar dan aset tidak lancar. Kemudian terdapat perbedaan penyebutan istilah yaitu ISAK No. 35 menyebut dengan aset lancar dan aset tidak lancar, sedangkan laporan keuangan Takmir Pembangunan mengklasifikasikan atau membagi aktiva ke dalam aktiva lancar dan aktiva tidak lancar. Selain itu juga penggunaan istilah Pasiva pada laporan keuangan Takmir Pembangunan sedangkan liabilitas pada laporan keuangan ISAK No. 35.

3) Klasifikasi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian

Tabel 3
Analisis Klasifikasi Pendapatan, Beban, Keuntungan dan Kerugian
Takmir Pembangunan berdasarkan ISAK No. 35

Klasifikasi Pendapatan, Beban, Keuntungan dan Kerugian	Laporan Keuangan Takmir Pembangunan	Sesuai atau Tidak Sesuai	Keterangan
ISAK No. 35: Laporan penghasilan komprehensif menyajikan pendapatan menjadi penambah aset neto tanpa pembatasan, kecuali jika penggunaannya dibatasi dari pemberi sumber daya, dan menyajikan beban menjadi pengurang aset neto tidak terikat. Sumbangan disajikan sebagai penambah aset neto tanpa pembatasan atau dengan pembatasan, tergantung terdapat atau tidak adanya pembatasan yang diberikan oleh pemberi sumber daya. Laporan penghasilan komprehensif menyajikan laba dan kerugian yang diakui berasal dari investasi serta aset lain atau liabilitas menjadi penambah atau pengurang aset neto tanpa pembatasan, kecuali jika penggunaannya terdapat pembatasan.	1. Laporan penggunaan dana pembangunan menyajikan: Dana yang diperoleh tidak terdapat pembatasan karena langsung pada takmir pembangunan. 2. Beban sebagai pengurangan ekuitas yaitu biaya renovasi Masjid. 3. Pemasukan terdiri dari pemasukan melalui rekening Bank, melalui kesekretariatan pembangunan, dan melalui kotak amal pembangunan. 4. Sisa dana pembangunan dari hasil pengurangan/ee liih antara jumlah pemasukan dan jumlah pengeluaran.	Sesuai	Dalam penyajian laporan keuangan Takmir Pembangunan telah memaparkan pendapatan dan hasil pengelolaan dana dari pengeluaran atau beban. Terdapat perbedaan penyebutan akun yaitu pada laporan keuangan takmir pembangunan menyebut pemasukan dan pengeluaran sedangkan ISAK No. 35 menyebut pendapatan dan beban

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan analisis pada tabel di atas menunjukkan bahwa pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian yang terdapat di dalam laporan keuangan yang telah disajikan Takmir Pembangunan yang menyajikan pendapatan dan beban telah sesuai dengan ISAK No. 35. Kemudian juga terdapat perbedaan penyebutan akun yaitu pada laporan keuangan takmir pembangunan menyebut pemasukan dan pengeluaran sedangkan ISAK No. 35 menyebut pendapatan dan beban.

4) Analisis informasi pendapatan dan beban

Tabel 4
Analisis Informasi Pendapatan dan Beban Takmir Pembangunan
berdasarkan ISAK No. 35

Informasi Pendapatan dan Beban	Laporan Keuangan Takmir Pembangunan	Sesuai atau Tidak Sesuai	Keterangan
ISAK No. 35: Laporan penghasilan komprehensif menyajikan jumlah pendapatan serta beban secara bruto. Namun demikian pendapatan investasi dapat disajikan secara neto dengan syarat beban-beban terkait, seperti beban penitipan serta beban penasihat investasi, diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.	Dalam laporan penggunaan dana disajikan jumlah pemasukan secara terperinci yang menghasilkan sisa dana pembangunan dan pengeluaran yang mengakibatkan penurunan atau pengurangan aset dalam bentuk kas.	Sesuai	Perbedaan hanya terletak pada penyebutan akun yaitu pada laporan keuangan takmir pembangunan menyebut pemasukan dan pengeluaran sedangkan ISAK No. 35 menyebut pendapatan dan beban selain itu juga hasil akhir pada laporan penggunaan dana mengungkapkan sisa dana pembangunan, sedangkan ISAK 35 mengungkapkan surplus (defisit).

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan analisis pada tabel di atas menunjukkan bahwa pendapatan dan beban pada laporan keuangan yang telah disajikan Takmir Pembangunan yang menyajikan pendapatan dan beban telah sesuai dengan

ISAK No. 35. Pendapatan atau pemasukan diambil dari hasil perolehan dana yang kemudian hasil dari jumlah pendapatan ini dikurangi dengan beban-beban yang diuraikan secara terperinci pada bagian laporan penggunaan dana pembangunan. Kemudian juga terdapat perbedaan penyebutan akun yaitu pada laporan keuangan takmir pembangunan menyebut pemasukan dan pengeluaran sedangkan ISAK No. 35 menyebut pendapatan dan beban. Selain itu juga hasil akhir pada laporan penggunaan dana mengungkapkan sisa dana pembangunan, sedangkan ISAK 35 mengungkapkan surplus (defisit).

5) Analisis informasi aset neto tanpa pembatasan dan dengan pembatasan

Tabel 5
Analisis Informasi Aset Neto Tanpa Pembatasan dan Dengan Pembatasan
berdasarkan ISAK No. 35

Informasi Aset Neto Tanpa Pembatasan dan Dengan Pembatasan	Laporan Keuangan Takmir Pembangunan	Sesuai atau Tidak Sesuai	Keterangan
ISAK No. 35: Laporan perubahan aset neto menyajikan total aset yang dikurangi dengan total liabilitas. Dengan pengklasifikasian aset neto yaitu aset neto tanpa pembatasan dan aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya.	Tidak menyajikan poin-poin yang berada pada laporan perubahan aset neto.	Tidak Sesuai	Takmir Pembangunan tidak membuat laporan perubahan aset neto.

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan analisis pada tabel di atas menunjukkan bahwa informasi aset neto pada laporan keuangan yang telah oleh disajikan Takmir Pembangunan tidak sesuai dengan ISAK No. 35. Dikarenakan tidak terdapatnya pembagian aset neto baik itu tanpa pembatasan ataupun dengan pembatasan dari pemberi sumber daya atau donatur. Selain itu juga Takmir Pembangunan tidak menyajikan laporan perubahan aset neto yang sesuai dengan ISAK No. 35.

6) Klasifikasi penerimaan dan pengeluaran kas

Tabel 6
Klasifikasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Takmir Pembangunan
berdasarkan ISAK No. 35

Klasifikasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas	Laporan Keuangan Takmir Pembangunan	Sesuai atau Tidak Sesuai	Keterangan
ISAK No. 35: Laporan arus kas disajikan sesuai ISAK No. 35 tentang laporan arus kas dengan adanya beberapa tambahan diantaranya yaitu: 1. Aktivitas Pendanaan: a. Penerimaan kas berasal dari penyumbang dimana penggunaannya dibatasi untuk jangka panjang b. Penerimaan kas berasal dari sumbangan serta penghasilan investasi dimana penggunaannya dibatasi untuk perolehan, pembangunan dan pemeliharaan aset tetap atau peningkatan dana abadi (<i>endowment</i>) c. Bunga dan deviden terkait penggunaannya yang dibatasi untuk jangka panjang.	Berdasarkan kegiatan Takmir Pembangunan laporan arus kas menyajikan : 1. Arus kas masuk dari laporan keuangan meliputi : kas yang masuk melalui rekening Bank, melalui kesekretariatan dan melalui kotak amal pembangunan. 2. Arus kas keluar meliputi : biaya renovasi Masjid. 3. Menyajikan aliran kas yang berasal dari aktivitas operasional dan aktivitas investasi. 4. Menyajikan kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas.	Sesuai	Meskipun Takmir Pembangunan tidak menyajikan aliran kas dari pendanaan.

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan uraian tabel di atas menunjukkan bahwa penerimaan dan pengeluaran kas maupun penyajian laporan arus kas yang disajikan oleh Takmir Pembangunan Masjid Agung Jami' Malang pada periode Januari-Desember 2021 telah sesuai dengan ISAK No. 35. Penerimaan atau pendapatan berasal dari dana yang melalui rekening Bank, melalui kesekretariatan dan melalui kotak amal pembangunan. Sedangkan pengeluaran atau beban terjadi karena biaya renovasi Masjid.

Laporan Keuangan Takmir Pembangunan Masjid Agung Jami' Malang
 Periode Januari-Desember 2021 Sesuai ISAK No. 35

1. Laporan Posisi Keuangan

Gambar 5

Laporan Posisi Keuangan Takmir Pembangunan sesuai ISAK 35

TAKMIR PEMBANGUNAN MASJID AGUNG JAMI' MALANG	
LAPORAN POSISI KEUANGAN	
Per 31 Desember 2021	
ASET	
Aset Lancar	
Kas	Rp 34.917.056
Kas di Bank	Rp 720.282.095
Piutang - Pondok	Rp 25.902.000
Piutang Karyawan	Rp 3.000.000
Total Aset Lancar	Rp 784.101.151
Aset Tidak Lancar	
Bangunan Masjid	Rp 11.024.343.191
Bangunan TK	Rp 829.542.708
Mesin dan Peralatan	Rp 521.727.800
Total Aset Tidak Lancar	Rp 12.375.613.699
JUMLAH ASET	Rp 13.159.714.850
LIABILITAS	
Liabilitas Jangka Pendek	
Hutang Jangka Pendek	Rp 40.440.545
Total Liabilitas Jangka Pendek	Rp 40.440.545
Liabilitas Jangka Panjang	
Pinjaman dari Takmir	Rp 175.900.600
Modal Proyek Pembangunan	Rp 12.943.373.705
Total Liabilitas Jangka Panjang	Rp 13.119.274.305
JUMLAH LIABILITAS	Rp 13.159.714.850
ASET NETO	
Tanpa Pembatasan dari pemberi sumber daya	
Surplus Akumulasian	Rp 13.159.714.850
Penghasilan Komprehensif Lain	Rp -
Total Aset Neto	Rp 13.159.714.850
JUMLAH ASET NETO	Rp 13.159.714.850

Sumber : Laporan Keuangan yang telah diolah, 2022

2. Laporan Penghasilan Komprehensif

Gambar 6

Laporan Penghasilan Komprehensif Takmir Pembangunan sesuai ISAK 35

TAKMIR PEMBANGUNAN MASJID AGUNG JAMI' MALANG	
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF	
Per 31 Desember 2021	
TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	
Pendapatan	
Melalui Rekening Bank	Rp 11.740.000
Melalui Kesekretariatan Pembangunan	Rp 206.497.000
Melalui Kotak Amal Pembangunan	Rp 443.075.000
Total Pendapatan	Rp 661.312.000
Beban	
Biaya Renovasi Masjid	Rp 849.504.637
Total Beban	Rp 849.504.637
Surplus (Defisit)	-Rp 188.192.637
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	Rp -
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	-Rp 188.192.637

Sumber : Laporan Keuangan yang telah diolah, 2022

3. Laporan Perubahan Aset Neto

Gambar 7

Laporan Perubahan Aset Neto Takmir Pembangunan sesuai ISAK 35

TAKMIR PEMBANGUNAN MASJID AGUNG JAMI' MALANG	
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO	
Per 31 Desember 2021	
TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	
Saldo Awal	
kas	Rp 2.267.693
kas Bank Jatim, BSM & CIMB Niaga	Rp 706.364.768
Total Saldo Awal	Rp 708.632.461
Surplus (Defisit) Tahun Berjalan	-Rp 188.192.637
Saldo Akhir	Rp 520.439.824
Penghasilan Komprehensif Lain	
Saldo Awal	Rp -
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	Rp -
Saldo Akhir	Rp -
Total Aset Neto	Rp 520.439.824

Sumber : Laporan Keuangan yang telah diolah, 2022

4. Laporan Arus Kas

Gambar 8
Laporan Arus Kas Takmir Pembangunan sesuai ISAK 35

TAKMIR PEMBANGUNAN MASJID AGUNG JAMI' MALANG	
LAPORAN ARUS KAS	
Per 31 Desember 2021	
AKTIVITAS OPERASI	
Aliran Kas dari Aktivitas Operasi	Rp 33.891.006
Kas Neto dari aktivitas Operasi	Rp 33.891.006
AKTIVITAS INVESTASI	
Penambahan Nilai Bangunan dan Mesin	-Rp 134.460.133
Penambahan Piutang Jangka Pendek	Rp 256.518.000
Penambahan Modal Operasional	-Rp 106.559.510
Penambahan Hutang Jangka Pendek	-Rp 2.822.673
Kas Neto yang digunakan untuk aktivitas Investasi	Rp 12.675.684
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	Rp 46.566.690
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	Rp 708.632.461
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	Rp 755.199.151

Sumber : Laporan Keuangan yang telah diolah, 2022

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Gambar 9
Catatan Atas Laporan Keuangan Masjid Agung Jami' Malang

TAKMIR PEMBANGUNAN MASJID AGUNG JAMI' MALANG	
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
Per 31 Desember 2021	
1. Format A	
<p>Akun kas merupakan kas yang diperoleh dari donatur atau jama'ah melalui kotak amal khusus pembangunan, melalui kesekretariatan maupun yang melalui transfer ke nomor rekening Bank khusus pembangunan.</p> <p>Aset tetap yang dimiliki oleh Masjid Agung Jami' Malang bagian Takmir Pembangunan berupa Bangunan, Mesin dan Peralatan merupakan aset yang digunakan tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya atau dalam hal ini donatur maupun jama'ah dikarenakan pengurus atau takmir dapat mengelola sepenuhnya untuk pembangunan karena sudah dilakukan akad di awal yang peruntukannya untuk pembangunan.</p>	
2. Format B	
<p>Terkait dengan aset tetap yang dimiliki oleh Masjid Agung Jami' Malang bagian Takmir Pembangunan yang tidak dilakukan penyusutan sehingga berhubungan juga dengan penentuan masa manfaat dari aset tetap tersebut. Namun secara umum dan diketahui bahwa aset yang berupa bangunan memiliki masa manfaat selama 20 tahun. Sedangkan untuk aset yang berupa peralatan memiliki masa manfaat 4 tahun.</p>	
3. Format C	
<p>Aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya. Dikarenakan penggunaan sumber daya dapat digunakan sepenuhnya untuk pembangunan.</p>	

Sumber : Laporan Keuangan yang telah diolah, 2022

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa Masjid Agung Jami' Malang bagian Takmir Pembangunan telah menyusun laporan keuangan yang terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan arus kas, laporan penggunaan dana dan catatan *review* yang berisi penjelasan mengenai beberapa transaksi yang ada pada laporan posisi keuangan. Selain itu berdasarkan tabel analisis penerapan ISAK No. 35 dalam penyusunan laporan keuangan Takmir Pembangunan Masjid Agung Jami' Malang. Sehingga dari laporan keuangan yang telah disajikan oleh Takmir Pembangunan Masjid Agung Jami' Malang belum sepenuhnya sesuai dan belum menerapkan standar akuntansi keuangan untuk entitas yang berorientasi nonlaba yaitu ISAK No. 35. Hal ini dikarenakan Takmir Pembangunan mengalami kendala yaitu terkait dengan kurangnya sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dibidang keuangan. Kemudian saran untuk Masjid Agung Jami' Malang yaitu sebaiknya Masjid Agung Jami' Malang disetiap bagiannya menyusun laporan keuangan dengan menerapkan standar akuntansi pelaporan keuangan yang tidak hanya pada bagian Takmir Pembangunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N. (2019). Akuntabilitas Pada Pengelolaan Keuangan Masjid Agung Lamongan Menurut PSAK 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba.
- Ayub, M. E. (2009). Manajemen masjid: petunjuk praktis bagi para pengurus. Gema Insani Press.
- Badan Pusat Statistik. (2020). <https://malangkota.bps.go.id/indicator/12/120/1/jumlah-penduduk-menurut-kecamatan-dan-agama-yang-dianut.html>
- Faridah, M. (2021). Analisis pengelolaan keuangan yayasan Al-Fatimah Surabaya dalam perspektif ISAK 35.
- Fauzi, M. R. C. (2019). Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Berdasarkan PSAK 45 Sebagai Bentuk Transparansi Kepada Publik Pada Masjid Miftahul Jannah Kabupaten Blitar.
- Halimah, S. (2018). Analisis Penerapan PSAK Nomor 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Studi Kasus Rumah Zakat Cabang Makassar).
- Lexy J. Moleong, Dr. M. A. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif. PT. Remaja Rosda Karya.
- Martani, Dwi., Siregar, S. Veronica., & Wardha, Ratna. (2016). Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK (Edisi 2 buku 1). Salemba Empat.
- Mohd Hatta, Z. (2021). Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Masjid Paripurna Di Pekanbaru. In Jurnal Al-Iqtishad Edisi (Vol. 17).

- Rudianto. (2012). Pengantar akuntansi konsep dan teknik penyusunan laporan keuangan (1st ed.).
- Rukayyah, A. (2021). Analisis Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Dan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 23 Terhadap *Freight Fowarding* (Studi Kasus Pada PT Cahaya Hikmah Logistik). 7.
- Salsabila, H. (2020). Penerapan PSAK No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba pada Lembaga Pendidikan Mambaul Hikmah di Malang.
- Standar, D., Keuangan, A., Akuntan Indonesia, I., Laporan, P., & Entitas Berorientasi, K. (2018). Draf Eksposur ini diterbitkan oleh ISAK 35.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Website Resmi Masjid Agung Jami Kota Malang - Indonesia. (2016). <https://masjidjami.com/>